

USULAN PROPOSAL PENELITIAN

**“Kontribusi Kebun Binatang Taman Rimbo terhadap Aspek Sosial Ekonomi
Pengunjung dan Masyarakat Sekitar”**



Dibiayai oleh:

**DIPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2022/2023**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Alternatif Strategi	2
BAB II METODE PENELITIAN	3
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Metode Penelitian	3
BAB III JADWAL PELAKSANAAN	4
DAFTAR PUSTAKA	5
PETA LOKASI	6

RINGKASAN

Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR) dari aspek konservasi satwa eksitu, sosial ekonomi. KBTR merupakan satu-satunya lembaga konservasi di Kota Jambi berbentuk taman satwa yang sudah berdiri sangat lama dan diharapkan dapat memberikan nilai kontribusi dari aspek konservasi eksitu sebagai fungsi utama, sosial ekonomi masyarakat. Prospek pengembangan KBTR sangat baik mengingat masih sedikitnya tempat rekreasi flora dan fauna yang murah, edukatif dan sehat. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan (observasi), studi literatur. Menilai aspek sosial ekonomi kebun binatang mempertimbangkan beberapa kriteria yang terdiri dari data pengunjung yang memiliki pengetahuan tentang satwa koleksi (morfologi, nama lokal, dan bentuk gangguan), keberadaan papan interpretasi, luas area taman bermain dan ruang terbuka untuk berkumpul, satwa dilindungi yang disumbangkan masyarakat, masyarakat lokal yang menjadi pegawai dan berdagang di area kebun binatang.

Kata kunci: Konservasi eksitu; Kontribusi; Sosial Ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebun binatang adalah suatu tempat atau wadah yang memiliki fungsi utama sebagai lembaga konservasi yang melakukan upaya perawatan dan pengembangbiakan berbagai jenis satwa berdasarkan etika dan kaidah kesejahteraan satwa dalam rangka membentuk dan mengembangkan habitat baru, sebagai sarana untuk melindungi dan melestarikan melalui kegiatan penyelamatan, rehabilitasi dan reintroduksi alam dan dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sarana rekreasi yang sehat (Permen LHK No P.53/Menhut-II/2006).

Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) merupakan satu-satunya kebun binatang yang ada di Kota Jambi. Berdiri sejak awal tahun 1980 merupakan tempat konservasi satwa asli Jambi secara khusus. KBTR tidak hanya menjadi destinasi bagi masyarakat Kota Jambi namun telah menjadi destinasi masyarakat di Provinsi Jambi. Tidak banyak tempat rekreasi yang dikelola oleh provinsi Jambi oleh karena itu Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) merupakan salah satu tempat rekreasi yang dikelola oleh Provinsi Jambi dan merupakan salah satu sumber bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Provinsi Jambi. Lokasi KBTR merupakan zona yang satu hamparan dan *full contact* dengan Bandara Sultan Thaha Syaifuddin serta berbatasan dan berinteraksi langsung dengan kawasan bandara sehingga aktivitas *landing* dan *take off* dari pesawat-pesawat udara melintasi kandang-kandang satwa. Konsekuensi dari aktivitas bandara Sultan Thaha Syaifuddin secara langsung akan menyebabkan terjadinya kebisingan terhadap satwa di KBTR (Usniati, 2017).

Menilai aspek sosial ekonomi kebun binatang mempertimbangkan beberapa kriteria yang terdiri dari data pengunjung yang memiliki pengetahuan tentang satwa koleksi (morfologi, nama lokal, dan bentuk gangguan), keberadaan papan interpretasi, luas area taman bermain dan ruang terbuka untuk berkumpul, satwa dilindungi yang disumbangkan masyarakat, masyarakat lokal yang menjadi pegawai dan berdagang di area kebun binatang, masyarakat luar kebun binatang yang berpendapatan diatas UMR yang diperoleh dengan membandingkan nilai yang ingin dipersentasekan dengan total keseluruhan nilai yang ada (misalnya untuk mengetahui persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kekhasan morfologi satwa, maka dilakukan perbandingan antara jumlah pengunjung yang tahu mengenai morfologi satwa dengan jumlah total pengunjung yang dijadikan sampel dalam penelitian, dan hasil dari perbandingan tersebut dikali 100%) untuk pemenuhan kriteria keamanan, sarana pendukung pengunjung dilakukan dengan menyesuaikan kriteria yang terdapat di dalam instrumen. Capaian nilai yang didapat tergantung

pada kemampuan pengelola dalam memenuhi kriteria yang ada di dalam instrumen tersebut. Hasil penelitian berupa analisa nilai kontribusi untuk aspek sosial ekonomi yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar di dalam merumuskan upaya perbaikan pengelolaan kebun binatang, baik dalam kerangka mempertahankan nilai kontribusi yang sudah tinggi maupun upaya peningkatannya agar menjadi lebih baik dan bermakna, baik dari segi konservasi satwa, sosial ekonomi maupun lingkungan fisik.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan KBTR dan menilai kontribusi KBTR terhadap aspek konservasi satwa eksitu, sosial ekonomi.

1.2 Alternatif Strategi

KBTR terletak berdekatan dengan bandara Sultan Thaha Jambi hanya berjarak sejauh ± 500 m. KBTR memiliki luas 2.62 Ha dengan areal tambahan seluas 6.6 Ha. Pelebaran bandara Sultan Thaha Syaifuddin berdampak pada pembangunan kebun binatang, areal tambahan seluas 6.6 Ha berkurang menjadi 4.05 Ha. Pihak kebun binatang juga bekerja sama dengan pihak bandara Sultan Thaha Syaifuddin dalam pengelolaan kebun binatang. Di negara berkembang pengelolaan kebun binatang masih berada di bawah standar pengelolaan (Almazan *et.al.*, 2005) dan lebih berfokus pada kepentingan serta keuntungan manusia khususnya terkait dengan kegiatan rekreasi. Pengelolaan kebun binatang yang berkelanjutan memerlukan keterlibatan dan partisipasi dari berbagai pihak dengan memperhatikan kondisi konservasi, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan gambaran fungsi kebun binatang dan pandangan tentang kepentingan keberlanjutan pengelolaan kebun binatang, maka secara konseptual keberadaan kebun binatang pada dasarnya memiliki peranan yang penting dan strategis, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata baik dilihat dari segi konservasi satwa liar, sosial ekonomi masyarakat maupun lingkungan.

BAB II

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) yang berlokasi di Talang Bakung, Jambi Selatan, Provinsi Jambi. Pengambilan data akan dilaksanakan Bulan Januari - Februari Tahun 2023.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

2.2 Alat dan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak pengelola KBTR, masyarakat yang memiliki usaha di sekitar KBTR, dan pengunjung KBTR. Alat yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Adapun instrument penilaian yang akan diteliti memuat komponen-komponen penilaian dalam aspek penilaian kontribusi, diantaranya yakni sosial ekonomi.

2.3 Metode Penelitian

2.3.1 Penentuan Responden

Pengambilan data akan dilakukan terhadap pengunjung yang mengunjungi KBTR dalam satu tahun terakhir diperoleh secara langsung. Jumlah responden akan ditetapkan berdasarkan perhitungan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : nilai derajat kepercayaan, dalam penelitian ini dipilih 90% atau error = 0,1

Responden (n) merupakan pengunjung KBTR yang terlebih dahulu didapatkan data sekunder (N) yaitu di dapatkan jumlah 100 orang yang dihitung berdasarkan jumlah rata-rata pengunjung dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada laporan tahunan KBTR yaitu sebesar 370.958 orang pengunjung.

2.3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, pengamatan langsung (observasi) dan studi literatur. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diambil secara *purposive sampling* atau dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan atau pemilihan sampel pengunjung sebagai responden dilakukan melalui *convenience sampling* yakni pemilihan anggota sampel didasarkan pada prinsip kemudahan untuk mendapatkan data yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2006). Adapun data yang dikumpulkan mencakup aspek sosial ekonomi.

Aspek sosial ekonomi meliputi data sosial yaitu jenis rekreasi dan jenis kegiatan hiburan untuk pengunjung yang ada di KBTR, serta persepsi dan pengetahuan pengunjung mengenai jenis-jenis satwa koleksi KBTR dan pengelolaan yang dilakukan KBTR. Data ekonomi mencakup peluang usaha dan kerja yaitu jumlah karyawan KBTR yang berasal dari Kota Jambi dan masyarakat lokal yang berasal dari Kota Jambi yang memiliki usaha disekitar KBTR. Untuk data kontribusi KBTR terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi diambil data pada tahun 2015 - 2019.

BAB III
JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal				
2	Perencanaan dan Persiapan				
3	Survey dan Sensus				
4	Analisis data hasil penelitian				
5	Penulisan Laporan Akhir				

DAFTAR PUSTAKA

- Almazan RR, Rubio RP, Agoramoorthy G. 2005. Welfare evaluations of nonhuman animals in selected zoos in the Philippines. *Journal of Applied Animal Welfare Science*.8(1): 59–68.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P53/Menhut-II/2006 Tentang Lembaga konservasi.
- Usniati. 2017. Studi Perilaku Stereotip Beberapa Satwa di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi Akibat Faktor Kebisingan Bandara Sultan Thaha Syaifuddin. Skripsi. Universitas Jambi
- Sugiyono. 2006. Statistik Untuk Peneliti. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.